



**INTERNATIONAL BOARD OF LACTATION CONSULTANT EXAMINERS®
(IBLCE)
PENDAPAT ANJURAN – FRENULOTOMI
(Frenulotomy Advisory Opinion)**

IBLCE telah menerima beberapa pertanyaan mengenai kelayakan seorang Board Certified Lactation Consultant International® melakukan frenulotomi. Seperti praktek umum pada badan sertifikasi penting lainnya, IBLCE mengeluarkan pendapatnya mengenai hal ini.

Frenulotomi adalah prosedur pembedahan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi "tali lidah" dimana kondisi fisik bibir atau lidah memiliki mobilitas yang terbatas. Dalam perawatan tali lidah atau ankyloglossia, jaringan di bawah lidah dipotong untuk mengurangi gejala yang dapat menyebabkan kesulitan dalam proses menyusui. Frenulotomi umumnya dilakukan oleh praktisi kesehatan berlisensi. Frenulotomi tidak dicantumkan secara tersurat dalam Lingkup Praktek IBLCE atau Kompetensi Klinis untuk Praktek Internasional Board Certified Lactation Consultant. Lingkup Praktek juga tidak menentukan bahwa sertifikasi IBLCE memiliki tugas untuk menegakkan standar profesi IBCLC dengan "bekerja dalam kerangka hukum dan peraturan di daerah geopolitik masing-masing." Dengan demikian, frenulotomi bukan prosedur resmi untuk sertifikasi IBLCE kecuali mereka secara terpisah memiliki lisensi atau otorisasi untuk melakukan frenulotomi dan sesuai dengan yurisdiksi yang berlaku. Namun, IBLCE tidak bisa melarang kegiatan frenulotomi dimana kegiatan tersebut diijinkan bagi para praktisi di negara tertentu atau masuk dalam yurisdiksi praktek mereka. Dengan latar belakang ini, pertanyaan yang kemudian muncul adalah mengenai apakah kegiatan frenulotomi akan dikenakan tindakan disipliner terkait Kode Etik Profesional IBCLE.

Mengingat kompleksitas masalah ini dikarenakan oleh keberadaan individu-individu yang bersertifikasi IBLCE di dunia dan seriusnya masalah ini dan adanya potensi konsekuensi dari kondisi tersebut, IBLCE telah menyelidiki lebih lanjut tentang hal ini dan mencari bimbingan dari para profesional yang sesuai dan regulasi yang ada. Sebagai contoh, di Amerika Serikat, frenulotomi umumnya harus dilakukan oleh profesional kesehatan yang berlisensi. Sama halnya di Inggris, baru-baru ini IBLCE menerima bimbingan tertulis dari Departemen Kesehatan menunjukkan bahwa frenulotomi hanya boleh dilakukan oleh profesional kesehatan terdaftar dan terlatih untuk melakukannya. Hal ini menjadi tidak praktis ketika IBCLE harus meninjau semua kebijakan terkait di setiap negara atau yurisdiksi yang berlaku dimana ada pemegang sertifikasi IBCLE dan IBCLE juga tidak bisa mengeluarkan pernyataan menyeluruh yang sama mengingat perizinan untuk prosedur tersebut bisa beragam sesuai dengan kebijakan dan hukum yang berbeda di setiap negara dan yurisdiksi yang berlaku.

Dengan demikian, dalam menentukan kesesuaian kegiatan frenulotomi oleh IBCLC, analisis ini bergantung pada apakah IBCLC memiliki izin formal, pelatihan, dan/atau izin dari otoritas kesehatan di negara atau yurisdiksi terkait dengan pertanyaan untuk melakukan frenulotomi. Ini bukan masalah akan dikenakan tindakan disiplin oleh IBLCE kecuali praktek tersebut tidak resmi atau dilarang di negara tertentu atau yurisdiksi yang berlaku. Jika praktek tersebut tidak diizinkan maka pemegang sertifikasi IBLCE yang bekerja di negara tersebut atau yurisdiksi tertentu, maka kegiatan tersebut dapat dianggap di luar Lingkup Praktek dan mungkin merupakan subjek yang sesuai untuk diajukan terkait Kode Etik Profesional IBCLE.

Dalam hal pengaduan tersebut, IBLCE berharap agar disertakan juga informasi tentang legalitas dan boleh tidaknya prosedur tersebut di negara atau yurisdiksi yang relevan. Keluhan tersebut harus disertai dengan persyaratan rinci terkait Kode Etik Profesional IBCLE dan prosedur yang menyertainya. Pertanyaan dapat disampaikan ke Kantor Internasional IBLCE di international@iblce.org.